

**IMPLEMENTASI KONSEP *SCHOOL WELL BEING*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

DISERTASI

Diajukan dalam Ujian Terbuka
Program Doktor Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:
KURNAENGSIH
NIM. 21087010007

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurnaengsih
NIM : 21087010007
Jenjang Program : Doktoral (S3)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Disertasi saya yang berjudul “**Implementasi Konsep School Well Being Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah**” adalah benar-benar hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti ditemukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
Cirebon, Desember 2024
SYEKH NURJATI CIREBON

Yang menyatakan,



Kurnaengsih

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN TERBUKA DISERTASI

PROGRAM DOKTOR (S3) PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Judul :

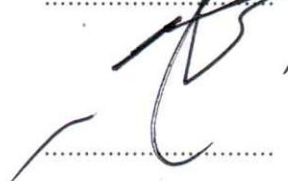
**IMPLEMENTASI KONSEP *SCHOOL WELL BEING*
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Oleh:

Kurnaengsih

NIM. 21087010007

Menyetujui:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Promotor Utama Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag. NIP. 19711028 199803 1 002		17/12/2024
2	Promotor Pendamping 1 Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si. NIP. 19591213 198603 2 001		17/12/2024
3	Promotor Pendamping 2 Prof. H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D. NIP. 19730404 199803 1 005		16/12/24
4	Penguji 1 Prof. Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag. NIP. 19721220 199803 1 004		17/12/2024
5	Penguji 2 Dr. H. Moh. Masnun, M.Pd. NIP. 19610710 198603 1 024		20/12/2024
6	Oponen Ahli Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag. NIP. 19680408 199403 1 003		17/12/2024

Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag.
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri
(UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : Penyerahan Disertasi

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di –
CIREBON

Assalāmualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa disertasi saudara Kurnaengsih, berjudul **“Implementasi Konsep *School Well Being* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah”** telah dapat di ujikan pada Ujian Terbuka

Bersama ini saya kirimkan naskah untuk dapat dijadikan materi dalam sidang terbuka disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih

Wassalāmualaikum Wr. Wb

Cirebon, Desember 2024
Promotor Utama,



Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag.
NIP. 19711028 199803 1 002

Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si.
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri
(UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : Penyerahan Disertasi

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di –
CIREBON

Assalāmualaikum Wr. Wb

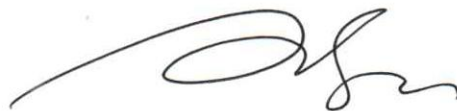
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa disertasi saudara Kurnaengsih, berjudul **“Implementasi Konsep *School Well Being* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah”** telah dapat di ujikan pada Ujian Terbuka

Bersama ini saya kirimkan naskah untuk dapat dijadikan materi dalam sidang terbuka disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih

Wassalāmualaikum Wr. Wb

Cirebon, Desember 2024
Promotor Pendamping 1,



Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si.
NIP. 19591213 198603 2 001

Prof. H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D.
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri
(UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : Penyerahan Naskah Disertasi

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di –
CIREBON

Assalāmualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa disertasi saudara Kurnaengsih, berjudul **“Implementasi Konsep *School Well Being* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah”** telah dapat di ujikan pada Ujian Terbuka

Bersama ini saya kirimkan naskah untuk dapat dijadikan materi dalam sidang terbuka disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih

Wassalāmualaikum Wr. Wb

Cirebon, Desember 2024
Promotor Pendamping 2,



Prof. H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D.
NIP. 19730404 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia, Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, adalah sebagaimana keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	' _
ث	Ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ	ي	y
ض	Ḍ		

Huruf (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Indonesia	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Indonesia	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruh dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ... ... ِى	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ِى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
ُو	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رمى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يموت : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup yaitu yang mendapat harkat *fathah*, *kasrah* atau *dammah*, transliterasinya adalah (*t*). sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (*h*).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu di transliterasikan dengan ha (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ	:	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
الأَطْفَالِ	:	
الْمَدِينَةِ	:	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْفَاضِلَةِ	:	
الْحِكْمَةِ	:	<i>Al-ḥikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam literasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	:	<i>rabbānā</i>
نَجِّينَا	:	<i>najjainā</i>
الْحَجُّ	:	<i>Al-hajj</i>

Jika huuf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (َ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

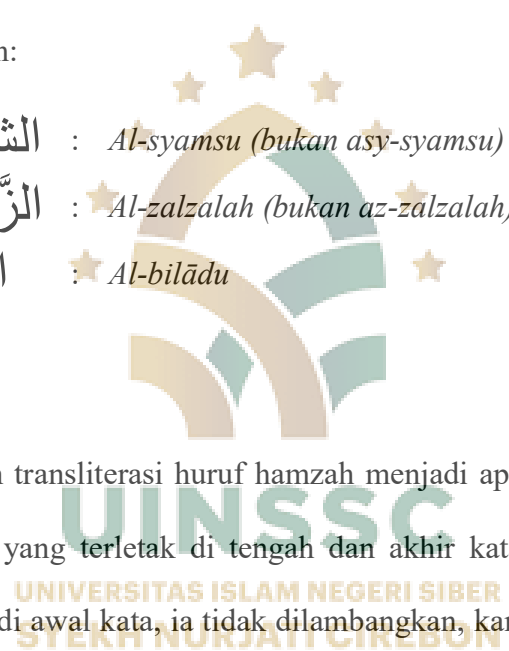
Contoh:

عَلِيٍّ	:	<i>‘Alī (bukan ‘aliyy, atau ‘aly)</i>
عَرَبِيٍّ	:	<i>‘Arabī (bukan ‘Arabiyy, atau ‘Araby)</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman ini, kata sandang ditransliterasik seperti biasa, al-, baik ketika ia ikut huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:



الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bagi hamzah yang terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab, ia seperti alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *Syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat Arab yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudahilain (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين
الله

: *Dīnullāh*

بالله

: *Billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata di sandarkan pada *lafẓ al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf (*t*).

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rohmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallẓi bi bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lāzi unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



MOTTO

الْعِلْمُ خَيْرٌ مِّنَ الْمَالِ، الْعِلْمُ يَحْرُسُكَ وَأَنْتَ تَحْرُسُ
الْمَالَ

*“Ilmu lebih baik dari pada harta. Ilmu menjaga engkau, sedangkan engkau
menjaga harta”*

(‘Ali bin Abi Thalib r.a.)

(dalam *ghurar al-hikam wa durar al-kalim* karya Qadhi Nasir al-Din al-Bayadhi)



ABSTRAK

IMPLEMENTASI KONSEP *SCHOOL WELL BEING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH KURNAENGSIH NIM: 2187010007

Abstrak

Urgensi peningkatan kesejahteraan di lingkungan pendidikan telah menjadi tuntutan yang tak terhindarkan, terlebih di era dimana tekanan psikologis dan sosial pada siswa semakin nyata. MI Islamic Center Indramayu, sebagai lembaga pendidikan Islam dasar, berhadapan dengan tantangan besar: bagaimana menciptakan atmosfer pembelajaran yang bukan hanya mendidik, tetapi juga memulihkan dan membangun karakter Islami yang kuat. Penelitian ini hadir dengan tujuan untuk mengungkap implementasi konsep *school well-being* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Islamic Center Indramayu, menjawab pertanyaan besar tentang bagaimana pendidikan agama dapat berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sejahtera. Lima rumusan masalah utama mengarahkan penelitian ini, yakni: (1) seberapa dalam pemahaman guru PAI tentang konsep *school well-being*, (2) bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam kelas PAI, (3) bagaimana respons guru dan siswa terhadap implementasi ini, (4) apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta (5) dampak implementasi ini terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini menggali data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang *school well-being* cukup baik, implementasinya menghadapi tantangan signifikan, termasuk keterbatasan fasilitas, dukungan keluarga, serta nilai-nilai lokal yang masih bersifat konservatif. Di tengah keterbatasan tersebut, guru dengan antusias mengupayakan pendekatan holistik, mengintegrasikan aspek fisik, psikologis, dan sosial dalam metode pengajaran. Respons positif dari guru dan siswa menunjukkan keberhasilan awal, namun tantangan budaya dan struktur sosial tetap menjadi penghambat. Dampaknya, implementasi *school well-being* ini tidak hanya berhasil meningkatkan kenyamanan belajar, tetapi juga secara mendalam berkontribusi pada pembentukan karakter Islami siswa. Temuan ini menggarisbawahi urgensi penerapan kesejahteraan sekolah dalam pendidikan agama, menjadikannya model yang tak hanya membangun intelektualitas, tetapi juga mengakar kuat dalam nilai spiritual dan sosial siswa di MI Islamic Center Indramayu.

Kata Kunci: *School Well Being, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Ibtidaiyah*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SCHOOL WELL BEING CONCEPT IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING IN MADRASAH IBTIDAIYAH

KURNAENGSIH

NIM: 2178010007

Abstract

The urgency of enhancing well-being within educational environments has become an inevitable demand, especially in an era where psychological and social pressures on students are increasingly evident. MI Islamic Center Indramayu, as a primary Islamic educational institution, faces a significant challenge: how to create a learning atmosphere that not only educates but also nurtures and builds a strong Islamic character. This study aims to explore the implementation of the concept of school well-being within Islamic Religious Education (PAI) at MI Islamic Center Indramayu, addressing the critical question of how religious education can contribute to creating a well-rounded school environment. This research is guided by five key questions: (1) the depth of Islamic Religious Education (PAI) teachers' understanding of the concept of school well-being, (2) how this concept is applied within PAI classrooms, (3) the responses of teachers and students to its implementation, (4) the challenges encountered in its application, and (5) the impact of this implementation on the formation of Islamic character in students. Utilizing a descriptive qualitative method and case study approach, this study gathers data through semi-structured interviews, in-depth observations, and document analysis. The findings reveal that although teachers have a sufficient understanding of the concept of school well-being, its implementation encounters significant challenges, including limitations in facilities, family support, and conservative local values. Amidst these constraints, teachers are passionately striving for a holistic approach that integrates physical, psychological, and social aspects into their teaching methods. Positive responses from both teachers and students reflect initial success; however, cultural and social structural challenges remain as obstacles. The impact of this school well-being implementation has not only improved the comfort of the learning environment but has also contributed profoundly to the formation of students' Islamic character. These findings underscore the urgency of adopting school well-being within religious education, making it a model that nurtures not only intellectual growth but also deeply rooted spiritual and social values among students at MI Islamic Center Indramayu.

Keywords : *School Well Being, Islamic Religious Education, Madrasah Ibtidaiyahs*

الملخص

إجراءات فهمية لمفهوم "سكول ول بينغ" في تعليم التعليم الإسلامي في مدرسة الابتدائية
كُرَنَانْجَسِيح

الرقم الجامعي: 2178010007

أصبح من الضروري تعزيز رفاهية البيئة التعليمية في الوقت الراهن، خصوصاً في ظل الضغط النفسي والاجتماعي المتزايد على الطلاب. تواجه مدرسة المركز الإسلامي في إندرامايو، كمؤسسة تعليمية إسلامية ابتدائية، تحديات كبيرة: كيف يمكن خلق بيئة تعليمية لا تقتصر على التعليم فقط، بل تسهم أيضاً في استعادة التوازن النفسي وبناء الشخصية الإسلامية القوية. تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن تطبيق مفهوم "سكول ول بينغ" في تعليم التربية الإسلامية في مدرسة المركز الإسلامي في إندرامايو، والبحث في كيفية تأثير التربية الإسلامية في خلق بيئة مدرسية تعزز رفاهية الطلاب. تتناول الدراسة خمسة أسئلة رئيسية هي: (1) مدى فهم معلمي التربية الإسلامية لمفهوم "سكول ول بينغ"، (2) كيف يتم تطبيق هذا المفهوم في دروس التربية الإسلامية، (3) كيفية استجابة المعلمين والطلاب لهذا التطبيق، (4) ما هي التحديات التي يواجهونها، (5) تأثير هذا التطبيق على بناء الشخصية الإسلامية للطلاب. استخدمت الدراسة نهجاً نوعياً وصفيّاً مع نهج دراسة الحالة، وقامت بجمع البيانات من خلال المقابلات شبه الهيكلية، والملاحظة، وتحليل الوثائق. أظهرت نتائج البحث أن فهم المعلمين لمفهوم "سكول ول بينغ" جيد إلى حد ما، إلا أن تطبيقه يواجه تحديات كبيرة، مثل محدودية الموارد، دعم الأسرة، والقيم المحلية التي لا تزال محافظة. رغم هذه القيود، يبذل المعلمون جهداً كبيراً لتطبيق نهج شامل يجمع بين الجوانب البدنية والنفسية والاجتماعية في أساليب التدريس كما أظهرت استجابات إيجابية من المعلمين والطلاب، مما يدل على النجاح الأولي للتطبيق، إلا أن التحديات الثقافية والهيكلية الاجتماعية لا تزال تعيق التقدم. في النهاية، أظهر تطبيق "سكول ول بينغ" نجاحاً في تحسين راحة الطلاب في التعلم، بالإضافة إلى مساهمته العميقة في تشكيل الشخصية الإسلامية لهم. تؤكد هذه النتائج على أهمية تطبيق رفاهية المدرسة في التربية الإسلامية، مما يجعلها نموذجاً لا يعزز الذكاء الأكاديمي فقط، بل يساهم أيضاً في تعزيز القيم الروحية والاجتماعية للطلاب في مدرسة المركز الإسلامي في إندرامايو.

الكلمات المفتاحية: رفاهية المدرسة، التربية الإسلامية، المدرسة الابتدائية

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan atas nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikutnya. Penulis merasa bangga dan bahagia atas selesainya disertasi dengan judul **“Implementasi Konsep *School Well Being* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah”**.

Dari kebahagiaan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
2. Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag., selaku Plt. Direktur Program Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
3. Dr. Akhmad Affandi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
4. Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag., selaku Promotor Utama dalam penelitian disertasi ini;
5. Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si., selaku Promotor Pendamping 1 dalam penelitian disertasi ini;
6. Prof. H. Didin Nurul Rosidin, Ph.D., selaku Promotor Pendamping 2 dalam penelitian disertasi ini;
7. Prof. Dr. H. Ilman Nafi’a, M.Ag., selaku Penguji 1;
8. Dr. H. Moh. Masnun, M.Pd., selaku Penguji 2;
9. Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag, selaku Oponen Ahli;
10. Dosen-dosen Program S3 Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberi banyak bekal ilmu;
11. Pimpinan Yayasan Islamic Center Kabupaten Indramayu, tempat bernaungnya locus penelitian;

12. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Indramayu, yang telah memberikan ijin penelitian;
13. Guru dan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Indramayu, sebagai nara sumber yang menyenangkan;
14. Kedua orang tua saya yang telah meninggal dunia. Kepada Empah dan Emih, yang telah memberikan cinta, dukungan, dan doa yang tak terhingga sepanjang hidup saya;
15. Suami tercinta Pandu Sumarna atas segala dukungan, kesabaran, dan cinta yang tiada henti;
16. Anak-anak Camelia Anggunsari dan Pramitha Fitria Prameswary yang telah memberikan dukungan, semangat, dan pengertian;
17. Kerabat, yang memberikan bantuan, semangat dan motivasi;
18. Sahabat-sahabat S3 PAI Angkatan 6 tahun 2021 yang kebersamaan penulis dan saling support; dan
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan disertasi ini, yang tidak tersebut secara satu-persatu.

Penulis menyadari akan kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan disertasi ini, namun setidaknya itulah usaha maksimal yang telah dikeluarkan penulis dalam menyelesaikan tugas mulia ini. Maka penulis mohon maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan kekeliruan selama berlangsungnya penelitian dan penulisan disertasi ini, dan sekali lagi kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan manfaat kepada peneliti dan penulisan disertasi ini.

Cirebon, Desember 2024

Penulis,

Kurnaengsih

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian	ii
Lembar Persetujuan	iii
Nota Dinas	iv
Pedoman Transliterasi	vii
Motto	xv
Abstrak	xvi
Abstract	xvii
المخلص	xviii
Ucapan Terima Kasih	xix
Daftar Isi	xxi
Daftar Bagan	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis	17
3. Manfaat Kebijakan	19
G. Kerangka Pemikiran	20
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	 24
A. Landasan Teori	24
1. Teori Pendidikan	26
2. Teori Kesejahteraan Siswa	32
3. Konsep School Well Being	42
4. Karakter Islami	53
5. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	63
6. Kesejahteraan Siswa	68
7. Pendidikan Agama Islam	82
8. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah	93

9.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI dan Hubungannya dengan Konsep <i>School Well Being</i>	95
10.	Penelitian Terdahulu	97
BAB III	METODE PENELITIAN	111
A.	Metode dan Pendekatan Penelitian	111
B.	Desain Penelitian	112
C.	Unit Analisis Penelitian	113
D.	Instrumen Penelitian	115
E.	Data dan Sumber Data	116
F.	Metode Pengumpulan Data	118
G.	Metode Analisis Data	120
H.	Keabsahan Data	121
I.	Prosedur Penelitian	122
J.	Etika Penelitian	123
BAB IV	PEMAHAMAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KONSEP <i>SCHOOL WELL-BEING</i>	126
A.	Pengertian dan Ruang Lingkup <i>School Well Being</i>	126
B.	Prespektif Pemangku Kepentingan di Madrasah Ibtidaiyah Islamic Center Indramayu terhadap <i>School Well-Being</i>	130
C.	Kesiapan Pemangku Kepentingan dalam Mengimplementasikan <i>School Well-Being</i>	137
D.	Indikator Pemahaman Guru PAI Terhadap Konsep <i>School Well-Being</i>	143
E.	Pembahasan	144
F.	Hasil Pembahasan Pertama (Bab IV)	147
G.	Interpretasi Hasil	149
H.	Implikasi Untuk Pendidikan Islam	151
BAB V	PENERAPAN <i>SCHOOL WELL-BEING</i> DALAM PEMBELAJARAN PAI	153
A.	Strategi Penerapan <i>School Well-Being</i> dalam Pembelajaran PAI	153
B.	Implementasi <i>School Well-Being</i> dalam Proses Pembelajaran PAI di Kelas	158
C.	Evaluasi Implementasi <i>School Well-Being</i> dalam Pembelajaran PAI	163
D.	Indikator Keberhasilan Implementasi Konsep <i>School</i>	

	<i>Well-Being</i>	168
E.	Pembahasan	169
F.	Hasil Pembahasan Kedua (Bab V)	172
G.	Interpretasi Hasil	174
H.	Implikasi Untuk Pendidikan Islam	176
BAB VI	RESPONS GURU DAN SISWA TERHADAP PENERAPAN <i>SCHOOL WELL-BEING</i>	178
A.	Respons Guru terhadap Penerapan <i>School Well-Being</i>	178
B.	Respons Siswa terhadap Penerapan <i>School Well-Being</i>	184
C.	Upaya Mengatasi Perbedaan dalam Implementasi <i>School Well-Being</i>	190
D.	Alat Ukur untuk Menilai Respons Guru Dan Siswa Terhadap Penerapan <i>School Well-Being</i>	195
E.	Pembahasan	197
F.	Hasil Pembahasan Ketiga (Bab VI)	200
G.	Interpretasi Hasil	202
H.	Implikasi Untuk Pendidikan Islam	204
BAB VII	KENDALA DALAM IMPLEMENTASI <i>SCHOOL WELL-BEING</i>	206
A.	Kendala Internal dalam Implementasi <i>School Well-Being</i> .	206
B.	Kendala Eksternal dalam Implementasi <i>School Well-Being</i>	212
C.	Upaya Mengatasi Kendala dalam Implementasi <i>School Well-Being</i>	217
D.	Indikator untuk Mengukur Kesiapan Kendala dalam Implementasi <i>School Well-Being</i>	222
E.	Pembahasan	224
F.	Hasil Pembahasan Keempat (Bab VII)	227
G.	Interpretasi Hasil	230
H.	Implikasi Untuk Pendidikan Islam	232
BAB VIII	DAMPAK IMPLEMENTASI <i>SCHOOL WELL-BEING</i> TERHADAP KARAKTER ISLAMI SISWA	234
A.	<i>School Well-Being</i> dan Pembentukan Karakter Islami Siswa	234
B.	Peningkatan Akhlak dan Etika Siswa melalui <i>School Well-Being</i>	239

C.	Evaluasi Dampak <i>School Well-Being</i> pada Karakter Islami Siswa	245
D.	Indikator untuk Mengukur Dampak Implementasi <i>School Well-Being</i> terhadap karakter Islami Siswa	251
E.	Pembahasan	252
F.	Hasil Pembahasan Kelima (Bab VIII)	255
G.	Interpretasi Hasil	256
H.	Implikasi Untuk Pendidikan Islam	258
BAB IX	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	261
A.	Simpulan	261
B.	Implikasi Keseluruhan	263
C.	Rekomendasi	265
DAFTAR PUSTAKA		268
Lampiran-1:	Pedoman Wawancara	289
Lampiran-2:	Fokus Observasi	293
Lampiran-3:	Fokus Studi Dokumen	297
Lampiran-4:	Foto Kegiatan	299
Lampiran-5:	Keterangan Melaksanakan Penelitian	306
Lampiran-6:	Cek Plagiarisme	307
Lampiran-7:	Jurnal Internasional	308
Riwayat Hidup		309



DAFTAR BAGAN

	Halaman
1 Bagan 1.1. Kerangka pemikiran	23





UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**